

Kelayakan Masker *Peel Off* dari Ekstrak Jagung (*Zea May Sacchrata*.) dan Bunga Melati (*Jasminum Sambac L.*) untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Adinda Dwilarani¹, Rahmiati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: dindalaranii27@gmail.com

Abstrak

Jerawat yang timbul dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jagung dan bunga melati layak dijadikan sebagai masker untuk kulit wajah berjerawat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah jagung dan bunga melati. Variabel penelitian adalah variabel bebas(X) yaitu masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati serta variabel terikat(Y) kelayakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati dilihat dari uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi dan metode dokumentasi dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil uji laboratorium menunjukkan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki pH yang baik untuk kulit wajah yaitu (F1=6,59), (F2=6,56), (F3= 6,50), sedangkan uji homogenitas didapatkan F1,F2 dan F3 yaitu hasil yang homogen. Untuk uji flavonoid menunjukkan (F1=Positif), (F2=negatif), (F3=negatif) sedangkan uji alkaloid menunjukkan F1, F2 dan F3 negatif mengandung alkaloid. Hasil uji organoleptik menunjukkan tekstur masker kental, aroma masker beraroma khas melati dan daya lekat masker yang sangat lekat. Hasil uji hedonik menunjukkan sebagian besar panelis menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati.

Kata kunci: Jerawat, Masker *peel off*, Jagung, Melati

Abstract

Acne can cause a lack of self-confidence. The purpose of this study is to determine whether corn and jasmine flowers are suitable as a mask for acne-prone facial skin. The method used in this research is an experiment with a quantitative approach. The objects of this research are corn and jasmine flowers. The research variables are the independent variable (X), namely corn and jasmine flower extract peel off masks and the dependent variable (Y) the feasibility of corn and jasmine flower extract peel off masks seen from the labor test, organoleptic test and hedonic test. The research data was collected by observation method and documentation method with descriptive data analysis technique. The results of laboratory tests show that corn and jasmine flower extract peel off masks have a good pH for facial skin, namely (F1 = 6.59), (F2 = 6.56), (F3 = 6.50), while the homogeneity test obtained F1, F2 and F3 are homogeneous results. The flavonoid test shows (F1 = Positive), (F2 = negative), (F3 = negative) while the alkaloid test shows F1, F2 and F3 negatively contain alkaloids. Organoleptic test results show the texture of the mask is thick, the aroma of the mask has a distinctive jasmine aroma and the stickiness of the mask is very sticky. Hedonic test results showed that most panelists liked the peel off mask of corn and jasmine flower extracts.

Keywords : Acne, Peel off mask, Corn, Jasmine

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang sangat diidamkan oleh kebanyakan wanita, tetapi karena cuaca yang tidak menentu dan banyaknya aktifitas diluar ataupun didalam ruangan menyebabkan banyak masalah pada kulit, Kulit merupakan lapisan pelindung tubuh dari paparan sinar ultraviolet (UV) akibatnya dapat menimbulkan masalah kulit seperti keriput, penuaan, jerawat dan pori-pori yang membesar, sehingga merupakan hal yang penting untuk merawat kulit itu sendiri (Grace et al., 2015). Jerawat merupakan salah satu masalah kulit yang muncul pada kulit wajah dan menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang. Jerawat merupakan penyakit kulit yang terjadi akibat kelenjar minyak pada kulit terlalu aktif dan disertai adanya infeksi bakteri *Propionibacterium acnes*. Penggunaan kosmetik skincare dapat disesuaikan untuk mencegah dan merawat kulit berjerawat (Mutiar, 2019). Salah satu kosmetika perawatan wajah adalah masker.

Pada umumnya, seseorang merawat kulit wajah dengan menggunakan masker karena masker adalah kosmetik yang dapat membantu membersihkan wajah dengan efektif. Masker wajah adalah kosmetika yang digunakan pada bagian akhir perawatan dari serangkaian perawatan wajah. Menurut Darwati (2013 : 31) perawatan terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dengan mengonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung agar terlihat cantik, sehat dan cerah seperti menggunakan masker, facial, spa, dll. Masker peel off adalah salah satu bentuk masker yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Rahmawanty dkk, 2015). Masker peel off dapat dibuat dengan berbagai macam bahan alami seperti dedaunan, bunga-bunga, rempah-rempah serta buah-buahan, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membuat masker yang berbahan dasar jagung dan melati yang diambil ekstraknya kemudian dibuat menjadi masker dalam sediaan peel off.

Jagung juga mengandung vitamin A, vitamin B1, vitamin C dan flavonoid yang bermanfaat untuk kulit wajah berjerawat. Peneliti melakukan pembaruan dalam pembuatan masker yaitu dengan mencampurkan jagung dengan bunga melati. Bunga melati atau *Jasminum Sambac L.* memiliki kandungan tanin, glikosida dan alkaloid. Senyawa aktif tanin, saponin, alkaloid dan flavonoid berfungsi sebagai anti bakteri dan dimungkinkan tanaman yang mengandung senyawa tersebut dapat digunakan sebagai antibakteri (Aditya, dkk. 2021). Pembuatan masker peel off memerlukan beberapa bahan dan zat aktif yaitu PVA, HPMC, propilenglikol, metil paraben, etanol 96% dan aquadest (Pradiningsih, 2019). Berdasarkan penelitian (Dewita dan Rahmiati, 2022) tentang "Kelayakan Masker Daun Jambu Biji dengan Penambahan Tepung Beras sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat" penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kandungan vitamin C dan flavonoid pada masker daun jambu biji. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kandungan vitamin C dan flavonoid pada masker daun jambu biji yang berguna untuk perawatan kulit wajah berjerawat, melindungi kulit dari radikal bebas, dan flavonoid yang berfungsi sebagai antibakteri, antioksidan dan dapat menghambat pendarahan pada kulit.

Permasalahan kulit yang menyebabkan timbulnya jerawat dan mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri dan masih belum ada peneliti yang meneliti masker peel off jagung dengan penambahan bunga melati untuk perawatan kulit wajah berjerawat mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati untuk kulit wajah berjerawat dilihat dari uji laboratorium yang meliputi uji pH, uji homogenitas, uji Flavonoid dan uji Alkaloid. Kemudian uji organoleptik yang meliputi tekstur, aroma, dan daya lekat serta uji hedonik yang meliputi kesukaan panelis.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian yang bersifat laboratoris. Metode penelitian eksperimen ini merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif (Asrin, 2022). Data yang dilaporkan oleh peneliti merupakan data yang diperoleh apa adanya sesuai

dengan yang terjadi pada saat itu (Zellatifanny, 2018). Objek penelitian ini adalah jagung manis muda dan bunga melati putih yang dijadikan ekstrak kemudian dibuat menjadi sediaan masker peel off.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kelayakan masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati dilihat dari uji organoleptik yang meliputi tekstur, aroma dan daya lekat serta uji hedonik yang meliputi kesukaan panelis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah uji labor yang meliputi uji homogenitas, uji pH, uji alkaloid dan uji flavonoid, kemudian uji organoleptik yang meliputi tekstur, aroma dan daya lekat, serta uji hedonik yang meliputi kesukaan panelis. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Universitas Perintis Indonesia untuk melakukan uji kandungan dan flavonoid, uji homogenitas dan uji pH pada sediaan masker peel off jagung dan bunga melati serta Laboratorium Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang untuk pengujian organoleptik dan hedonik. Data uji organoleptik dan uji hedonik dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 dosen, 2 ahli farmasi, 1 mahasiswa farmasi, 2 mahasiswa tata rias dan kecantikan UNP angkatan 2019. Data hasil penelitian dikumpulkan dengan metode observasi dan metode dokumentasi.

Proses pembuatan masker peel off ini diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan. Adapun alat yang digunakan dalam pembuatan masker ini adalah timbangan, cawan, beakerglass, gelas ukur, lumpang dan stamper, corong, pipet tetes, wadah, spatula, dan kaca alroji. Sedangkan untuk bahan yang digunakan adalah jagung manis muda, bunga melati putih, PVA, HPMC, Propilenglikol, Metil Paraben, Etanol 96% dan Aquadest.

Sebelum masuk kepada proses pembuatan masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati, haruslah membuat ekstraksi dari jagung dan melati. Ekstraksi yang dilakukan pada penelitian ini adalah ekstraksi dengan metode maserasi. Maserasi merupakan proses pencairan simplisia dengan menggunakan pelarut dan beberapa kali pengadukan pada temperatur ruangan (Efriana, 2019). Adapun formulasi yang akan digunakan untuk pembuatan masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Formulasi Sediaan Masker Peel Off

Bahan	Konsentrasi (%)			Fungsi
	F1	F2	F3	
Ekstrak Jagung	3	5	7	Zat Aktif
Ekstrak Bunga Melati	3	5	7	Zat Aktif
PVA	12	12	12	Basis Gel
HPMC	1	1	1	Basis Gel
Propilenglikol	10	10	10	Humektan
Metil Paraben	0,2	0,2	0,2	Pengawet
Etanol 96%	15	15	15	Pelarut
	Ad	Ad	Ad	
	100	100	100	
Aquadest	ml	ml	ml	Pelarut

Jagung ditimbang sebanyak 100gr dan dipisahkan dari bonggolnya, biji jagung dicuci bersih dan ditiriskan, setelah itu masukkan simplisia kedalam berjana gelap lalu ditambahkan pelarut etanol 96% dan ditutup rapat serta terhindar dari cahaya matahari langsung, proses perendaman selama 3x24 jam sambil diaduk tiap 8 jam sekali, setelah 3 hari campuran simplisia dan methanol disaring sehingga diperoleh maserat 1, ampas direndam kembali dengan 250 ml methanol selama 1 hari, kemudian disaring dan diperoleh maserat 2, maserat 1 dan maserat 2 dienapkan kemudian dipisahkan residu dan dipekatkan menggunakan rotary evaporator pada suhu 40°C sampai diperoleh ekstrak kental etanol. Lakukan hal yang sama pada simplisia bunga melati (Puspitasari, 2017)

Pelaksanaan pembuatan sediaan masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati yaitu pertama kembangkan PVA dengan aquadest panas, kemudian kembangkan HPMC dengan

aquadest hangat dan biarkan beberapa menit hingga mengembang, ditambahkan sedikit demi sedikit metil paraben, propilenglikol yang telah dilarutkan kedalam lumpang yang berisi PVA, HPMC kemudian aduk hingga homogen, tambahkan ekstrak jagung dan bunga melati dengan aquadest dan aduk hingga homogen, setelah jadi masker peel off dimasukkan kedalam wadah tertutup (Norisyah, 2022)

HASIL

Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada pembuatan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati untuk perawatan kulit wajah berjerawat dilihat dari uji laboratorium dan uji organoleptik dapat dilihat sebagai berikut :

Uji Laboratorium (Skринing Fitokimia)

Sample sediaan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati diuji di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui kandungan pH, Homogenitas dan kandungan flavonoid. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Skринing Fitokimia

Parameter	Hasil Analisa			Satuan	Metode
	F1	F2	F3		
pH	6,59	6,56	6,50	1ml/ 100ml Sample	pH Meter
Homogenitas	Homogen	Homogen	Homogen	1ml/ 100ml sample	Pembesaran 10x10 (Mikroskop)
Flavonoid	Positif	Negatif	Negatif	0,5 : 5	Mg, HCL Chloroform, chloroform
Alkaloid	Negatif	Negatif	Negatif	0,5 : 5	amoniak, reagen mayer

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pH, homogenitas, flavonoid dan alkaloid masker *peel off* jagung dan bunga melati. Uji pH yang terdapat pada masker *peel off* jagung dan bunga melati yaitu (F1 = 6,59), (F2 = 6,56), (F3 = 6,50). Selanjutnya hasil uji Homogenitas yang terdapat pada masker *peel off* jagung dan bunga melati yaitu (F1 = homogen), (F2 = Homogen), (F3 = Homogen). Uji Flavonoid untuk masker *peel off* jagung dan bunga melati adalah (F1 = Positif), (F2 = Negatif), (F3 = Negatif). Uji Alkaloid untuk masker *peel off* jagung dan bunga melati adalah (F1=negatif), (F2=negatif) dan (F3=negatif)

Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

Berdasarkan uji organoleptik yang meliputi tekstur aroma dan daya lekat didapatkan hasil yaitu dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang ahli farmasi, 2 orang mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan, 1 orang mahasiswa farmasi didapatkan hasil

Tabel 3. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tekstur	Hasil Analisa (%)		
	F1	F2	F3
Tidak Kental	-	-	-
Kurang Kental	29%	43%	29%
Kental	43%	43%	57%
Sangat Kental	29%	14%	14%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji organoleptik tekstur F1 yaitu 29% dari panelis menyatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki tekstur kurang kental, 43% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati bertekstur kental dan 29% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati bertekstur sangat kental. Sedangkan tekstur F2 didapatkan hasil 43% dari panelis menyatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki tekstur kurang kental, 43% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati bertekstur kental dan 14% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati bertekstur sangat kental. Lalu untuk tekstur F3 didapatkan hasil 29% dari panelis menyatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki tekstur kurang kental, 57% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati bertekstur kental dan 14% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati bertekstur sangat kental.

Tabel 4. Hasil Uji Organoleptik Aroma

Aroma	Hasil Analisa (%)		
	F1	F2	F3
Tidak Beraroma	-	-	-
Khas Melati	-	-	-
Kurang Beraroma	14%	14%	-
Khas Melati	-	-	-
Beraroma Khas	57%	71%	71%
Melati	-	-	-
Sangat Beraroma	29%	14%	29%
Khas Melati	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian organoleptik aroma F1 didapatkan hasil 14% dari panelis menyatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati kurang beraroma khas bunga melati, 57% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati beraroma khas bunga melati dan 29% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati sangat beraroma khas bunga melati. Sedangkan Aroma F2 didapatkan hasil 14% dari panelis menyatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati kurang beraroma khas bunga melati, 71% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati beraroma khas bunga melati dan 14% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati sangat beraroma khas bunga melati. Kemudian untuk Aroma F3 didapatkan hasil 71% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati beraroma khas bunga melati dan 29% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati sangat beraroma khas bunga melati.

Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat

Daya Lekat	Hasil Analisa (%)		
	F1	F2	F3
Tidak Lekat	-	-	-
Kurang Lekat	-	14%	14%
Lekat	29%	71%	-
Sangat Lekat	71%	14%	86%

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian organoleptik daya lekat F1 didapatkan hasil 29% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki daya lekat yang lekat dan 71% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki daya lekat sangat lekat. Sedangkan daya lekat F2 didapatkan hasil 14% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki

daya lekat yang kurang lekat dan 86% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki daya lekat sangat lekat. Sedangkan daya lekat F3 didapatkan hasil 14% orang dari panelis mengatakan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki daya lekat yang lekat dan 86% dari panelis mengatakan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati memiliki daya lekat sangat lekat.

Tabel 6. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Hedonik	Hasil Analisa (%)		
	F1	F2	F3
Tidak Suka	-	-	-
Kurang Suka	14%	14%	-
Suka	43%	43%	57%
Sangat Suka	43%	43%	43%

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian Hedonik untuk masker *peel off* jagung dan bunga melati pada F1 didapatkan hasil 14% panelis mengatakan kurang menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati, 43% panelis mengatakan menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati dan 43% panelis mengatakan sangat menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati. Sedangkan pada F2 didapatkan hasil 14% panelis mengatakan kurang menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati, 43% panelis mengatakan menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati dan 43% panelis mengatakan sangat menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati. Pada F3 didapatkan hasil 57% panelis mengatakan menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati, 43% panelis mengatakan sangat menyukai masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati.

PEMBAHASAN

Pembuatan Masker *Peel Off* Ekstrak Jagung dan Bunga Melati

Pembuatan masker dalam penelitian ini dibuat dalam sediaan gel. Proses pembuatan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati ini diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan masker. Kemudian jagung dan bunga melati yang segar dicuci bersih kemudian dimasukkan kedalam botol berjana gelap, lalu tambahkan pelarut etanol 96% dan ditutup rapat serta terhindar dari sinar matahari langsung. Proses perendaman selama 3x24 jam sambil diaduk tiap 8 jam sekali. Setelah 3 hari campuran simplisia dan methanol disaring sehingga diperoleh maserat 1. Ampas direndam kembali dengan 250 ml methanol selama 1 hari, disaring kembali dan dioeroleh maserat 2, maserat 1 dan maserat 2 diendapkan kemudian dipisahkan dari residu dan dipekatkan menggunakan *rotary evaporator* pada suhu 40°C sampai diperoleh ekstrak kental. Hasil ekstrak yang didapatkan yaitu ekstrak jagung 51 gram dan ekstrak melati 25 gram. Setelah mendapatkan ekstrak yang diinginkan, selanjutnya proses pembuatan masker *peel off* menggunakan ekstrak jagung dan bunga melati menggunakan bahan-bahan formulasi yang sudah ditentukan hingga menghasilkan F1, F2 dan F3 masing-masingnya 100 ml masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati.

Kelayakan masker *peel off* Jagung dan Bunga Melati berdasarkan Uji Laboratorium

Setelah melakukan uji laboratorium di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia didapati hasil uji pH yang baik untuk kulit wajah yaitu kisaran 4-7, setelah dilakukan uji pH menggunakan pH meter maka didapati pH yang terkandung didalam produk masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati adalah baik untuk kulit wajah kerana berada pada angka pH yang diinginkan yaitu 6,5. Lalu pada uji homogenitas dilihat dari mikroskop pada pembesaran 10x10 yaitu didapati (F1 homogen), (F2 homogen) dan (F3 homogen) yang berarti kombinasi antara jagung dan bunga melati sebagai masker *peel off* menyatu dengan sempurna. Selanjutnya uji flavonoid terhadap sediaan masker *peel off* jagung dan bunga

mealti terdapat hasil yaitu (F1 positif), (F2 negatif), (F3 negatif). Flavonoid yang berperan sebagai antibakteri jerawat. Kemudian uji alkaloid pada sediaan masker *peel off* jagung dan bunga melati terdapat hasil yaitu F1, F2 dan F3 negatif. Jadi, berdasarkan hasil dari uji laboratorium pada uji pH, uji homogenitas, uji flavonoid dan uji alkaloid pada sediaan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati maka masker dapat dikatakan layak untuk dijadikan masker *peel off* untuk kulit wajah berjerawat.

Kelayakan Masker *Peel Off* Ekstrak Jagung dan Bunga Melati Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik

1. Uji Organoleptik Tekstur

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang ahli farmasi, 2 orang mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan, 1 orang mahasiswa farmasi dapat disimpulkan bahwa rata-rata panelis menyukai tekstur pada F1 43% panelis mengatakan masker kental dan 29% panelis mengatakan masker sangat kental. Masker dinilai bagus dari segi tekstur adalah masker yang bertekstur sangat kental sehingga lebih nyaman pada saat digunakan. Berdasarkan hasil yang pengamatan pada saat pengambilan data maka dapat disimpulkan bahwa tekstur masker yang banyak disukai adalah masker F1 dengan formulasi 3% karena memiliki tekstur yang sangat kental.

2. Uji Organoleptik Aroma

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang ahli farmasi, 2 orang mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan, 1 orang mahasiswa farmasi dapat disimpulkan bahwa rata-rata panelis menyukai aroma F3 dengan hasil 71% panelis mengatakan masker beraroma khas melati dan 29% panelis mengatakan masker sangat beraroma khas melati. Berdasarkan pengamatan pada saat pengambilan data maka dapat disimpulkan bahwa aroma masker yang banyak disukai adalah masker F3 dengan formulasi 7% karena memiliki aroma yang sangat beraroma khas melati.

3. Uji Organoleptik Daya Lekat

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang ahli farmasi, 2 orang mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan, 1 orang mahasiswa farmasi dapat disimpulkan bahwa rata-rata panelis menyukai daya lekat pada masker F1 dengan hasil 29% mengatakan masker lekat dan 71% mengatakan bahwa masker sangat lekat. Berdasarkan pengamatan pada saat pengambilan data maka dapat disimpulkan bahwa daya lekat masker yang banyak disukai adalah masker F1 dengan formulasi 3% karena memiliki daya lekat yang sangat lekat.

4. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang ahli farmasi, 2 orang mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan, 1 orang mahasiswa farmasi dapat disimpulkan bahwa rata-rata panelis menyukai masker F3 dengan hasil 57% panelis mengatakan suka dan 43% panelis mengatakan sangat menyukai masker. Berdasarkan pengamatan pada saat pengambilan data maka dapat disimpulkan bahwa masker F3 dengan formulasi 7% lebih disukai oleh panelis berdasarkan tekstur, aroma dan daya lekat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati layak dijadikan masker perawatan kulit wajah berjerawat dilihat dari uji laboratorium yang menunjukkan masker memiliki pH yang normal yaitu F1 = 6,59, F2 = 6,56 dan F3 = 6,50. Sedangkan untuk uji homogenitas masker menunjukkan hasil yaitu F1, F2 dan F3 homogen. Selanjutnya uji kandungan flavonoid pada sediaan masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati menunjukkan hasil F1 = positif, F2 = negatif dan F3 = negatif. Serta uji alkaloid pada masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati menunjukkan hasil F1, F2 dan F3 negatif mengandung alkaloid.

Berdasarkan hasil uji organoleptik masker *peel off* ekstrak jagung dan bunga melati menunjukkan penilaian tertinggi bahwa tekstur masker kental, aroma masker beraroma khas bunga melati dan daya lekat masker yang sangat lekat. Sedangkan uji hedonik menunjukkan

bahwa panelis sangat menyukai masker peel off ekstrak jagung dan bunga melati berdasarkan tekstur, aroma dan daya lekat. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji skrining fitokimia atau uji laboratorium menggunakan ekstrak tidak menggunakan sediaan masker, agar mendapatkan hasil yang baik dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, A. S. D. (2021). Uji Efektifitas Sediaan Krim Ekstrak Bunga Melati (JASMINUM SAMBAC L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Propionibacterium Acne: Indonesia. *JURNAL FARMASI DAN KESEHATAN INDONESIA*, 1(2), 1-12.
- ASRIN, A. (2022). Metode Penelitian Eksperimen: Metode Penelitian Eksperimen. *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*, 2(01), 21-29.
- Darwati, 2013, Cantik Dengan Lulur Herbal, jakarta :Transmedia
- Dewita, F., & Rahmiati, R. (2022). Kelayakan Daun Jambu Biji Dengan Penambahan Tepung Beras Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 3(1), 9-16.
- Efriana, N. (2019). *Formulasi Sediaan Masker Sheet Dari Ekstrak Kulit Buah Alpukat (Persea Gratissima Gaertn) Sebagai Pelembab* (Doctoral dissertation, INSTITUT KESEHATAN HELVETIA MEDAN).
- Grace, F.X., C. Darsika, K.V. Sowmya, K. Suganya, and S. Shanmuganathan. 2015. Preparation and Evaluation of Herbal Peel Off Face Mask. *American Journal of PharmTech Research*. (5): 33-336
- Mutiara, S. (2019). Pengaruh penggunaan kosmetik skin care terhadap timbulnya acne vulgaris pada siswa kecantikan Smkn 6 dan Smn 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 10(2), 228-234.
- Norisya, D. T. (2022). *Kelayakan Masker GelPeel-off dari Oatmeal untuk Perawatan Kulit Wajah Kering* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Pradiningsih, A., & Mahida, N. N. (2019). Uji Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pepaya (Carica papaya L.). *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 9(1), 40-46
- Puspitasari, A. D., Prayogo, L. S. 2017. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Sokletasi Terhadap Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Daun Kersen (Muntingia calabura). *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta* ISSN 2528-5912
- Rahmawanty, Dina., Nita. Yulianti, dan Mia. Fitriana. 2015. Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah Peel-Off Mengandung Kuersetin Dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin." *Media Farmasi*. 12 (1): 17-32.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90